



KABUPATEN LAMONGAN

BUMI SHOLAWAT

**(Buka Minggu Selesai Hasil Otentik Langsung Antar Waktunya
Tepat)**

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

BUMI SHOLAWAT

**(Buka Minggu Selesai Hasil Otentik Langsung Antar Waktunya
Tepat)**

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu pelayanan publik dapat diukur dari sejauh mana pelayanan tersebut memenuhi harapan masyarakat dan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna layanan. Menyadari pentingnya aspek ini, Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan publik melalui inovasi bernama BUMI SHOLAWAT (Buka Minggu Selesai Hasil Otentik Langsung Antar Waktunya Tepat).

Inovasi ini bertujuan untuk memperbaiki pelayanan administrasi kependudukan dengan menghadirkan pelayanan yang tidak hanya cepat dan akurat, tetapi juga dapat diakses di luar jam kerja reguler. Selama ini, berbagai kendala seperti keterbatasan sarana pelayanan, perilaku petugas yang belum optimal, serta tidak jelasnya waktu dan biaya yang dibutuhkan sering kali menghambat efektivitas pelayanan publik. Di Kecamatan Maduran, hal ini diperburuk oleh fakta bahwa banyak warga yang bekerja di luar daerah atau memiliki jam kerja padat, sehingga kesulitan mengurus administrasi kependudukan pada jam kerja reguler.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kecamatan Maduran mengimplementasikan BUMI SHOLAWAT, yang memungkinkan pelayanan administrasi kependudukan buka pada hari Minggu dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Inovasi ini dirancang dengan beberapa tujuan utama: memberikan kemudahan akses layanan di luar jam kerja reguler, memastikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat, serta memberikan standar pelayanan yang konsisten dan setara kepada semua masyarakat tanpa diskriminasi. BUMI SHOLAWAT merupakan langkah konkret dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat sejalan dengan prinsip good governance.

TUJUAN

Menyediakan layanan administrasi kependudukan di hari Minggu, di luar jam kerja reguler, untuk memudahkan warga yang kesulitan mengurus administrasi pada hari kerja biasa.

Memastikan pelayanan administrasi kependudukan dilakukan dengan cepat dan akurat, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan efisiensi proses.

Memberikan standar pelayanan yang konsisten dan setara kepada seluruh masyarakat tanpa adanya diskriminasi, guna membangun kepercayaan publik terhadap sistem pelayanan.

Mengurangi beban administratif yang ditanggung masyarakat dengan menyediakan layanan pada hari libur, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja harian warga.

MANFAAT

Bagi Warga Masyarakat: Memudahkan warga yang bekerja di luar daerah atau memiliki keterbatasan waktu selama hari kerja untuk mengurus dokumen kependudukan tanpa harus mengganggu aktivitas kerja.

- Bagi Penyelenggara Layanan (Kecamatan Maduran): Mengurangi antrean dan penumpukan berkas pada hari kerja biasa, serta meningkatkan efisiensi kerja dan kinerja pelayanan publik.
- Bagi Pemerintah Daerah: Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan memperkuat implementasi tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN (NOVELTY)

Inovasi BUMI SHOLAWAT menonjolkan kebaruan dalam sistem pelayanan publik di Kecamatan Maduran melalui aspek-aspek berikut:

- Pelayanan di Hari Libur (Weekend Service): Membuka layanan administrasi kependudukan pada hari Minggu (pukul 08.00–12.00 WIB), memberikan solusi konkret bagi warga yang bekerja di luar daerah atau sibuk pada jam kerja reguler.
- Layanan Antar Dokumen (Delivery Service): Mekanisme pengantaran hasil cetak dokumen kependudukan secara langsung, tepat waktu, dan otentik kepada pemohon yang membutuhkan.
- Waktu Penyelesaian Cepat dan Tepat: Menjamin standar waktu penyelesaian yang presisi dan memotong birokrasi yang berbelit untuk mengurangi waktu tunggu.
- Pelayanan Tanpa Diskriminasi: Menegakkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan hak tanpa adanya perlakuan istimewa atau pungutan liar (gratis 100%).
- Kemudahan Akses dan Transparansi: Pemberitahuan jadwal dan persyaratan yang transparan melalui sosialisasi terintegrasi, sehingga masyarakat memiliki kepastian biaya dan waktu.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi BUMI SHOLAWAT dirancang sebagai bentuk pelayanan publik non-digital terpadu yang responsif. Inovasi ini mengintegrasikan dua pilar utama layanan, yaitu Layanan Buka Minggu (Weekend Office) di Kantor Kecamatan Maduran dan Layanan Pengantaran Langsung (Direct Delivery) untuk dokumen yang telah selesai diproses.

Dalam operasionalnya, petugas yang disiagakan pada hari Minggu terdiri dari tim piket kepegawaian yang telah terlatih khusus. Masyarakat yang datang mengurus dokumen kependudukan (seperti KK, KTP-el, Kartu Identitas Anak, Surat Pindah, Akta Kelahiran/Kematian) langsung dilayani pada hari yang sama. Bagi dokumen yang membutuhkan verifikasi teknis lanjutan, dokumen diselesaikan secara otentik dan diantarkan langsung ke alamat pemohon sesuai standar waktu yang ditetapkan.

PROSES / TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Tahapan atau bisnis proses pelaksanaan inovasi BUMI SHOLAWAT digambarkan dalam mekanisme operasional sebagai berikut:

1. Tahap Penerimaan & Verifikasi Berkas (Hari Minggu, 08.00–12.00 WIB): Pemohon datang ke Kantor Kecamatan Maduran membawakan persyaratan dokumen kependudukan. Petugas piket memeriksa kelengkapan dan keabsahan berkas secara cermat.
2. Tahap Pemrosesan & Penerbitan: Petugas menginput dan memproses data administrasi kependudukan secara langsung ke dalam sistem kepegawaian/kependudukan. Dokumen yang dapat diselesaikan langsung akan dicetak saat itu juga.
3. Tahap Validasi & Penjaminan Keotentikan: Dokumen dipastikan keotentikannya dengan pengesahan pejabat berwenang secara cepat dan teliti.
4. Tahap Pengantaran (Direct Delivery): Untuk dokumen yang memerlukan proses cetak khusus atau pemohon yang membutuhkan fasilitas pengantaran, tim kurir/petugas BUMI SHOLAWAT mengantarkan dokumen langsung ke rumah warga.
5. Sosialisasi & Koordinasi Stakeholder: Pelaksanaan rapat koordinasi berkala dengan Kepala Desa, Kasi/Kaur Desa, serta sosialisasi masif melalui media sosial dan papan pengumuman desa.
6. Monitoring, Evaluasi, dan Pengawasan: Pengawasan rutin terhadap kinerja petugas dan pengumpulan umpan balik (feedback) dari masyarakat melalui kotak saran dan survei kepuasan pelanggan.

OUTCOME DAN DAMPAK INOVASI

Pelaksanaan inovasi BUMI SHOLAWAT memberikan dampak nyata berupa output dan outcome sebagai berikut:

- Output (Hasil Langsung): Terselenggaranya layanan administrasi kependudukan setiap hari Minggu (08.00–12.00 WIB); Terbit dan terantarnya dokumen kependudukan secara tepat waktu dan otentik; Terwujudnya kepastian biaya (gratis) dan kepastian standar waktu pelayanan.
- Outcome (Dampak Luas): Peningkatan aksesibilitas bagi warga pekerja luar daerah; Terpangkasnya penumpukan berkas dan waktu tunggu; Serta meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap tata kelola pemerintahan Kecamatan Maduran.

BAB III

PENUTUP

Inovasi BUMI SHOLAWAT (Buka Minggu Selesai Hasil Otentik Langsung Antar Waktunya Tepat) merupakan langkah nyata Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan dalam menghadirkan pelayanan publik yang adaptif, berkeadilan, dan responsif. Dengan membuka akses pelayanan di hari libur serta memberikan kepastian waktu dan hasil, inovasi ini berhasil menjembatani hambatan geografis dan jam kerja bagi masyarakat. Diharapkan pedoman teknis ini dapat menjadi acuan operasional bagi seluruh petugas dalam menjalankan tugas pelayanan secara konsisten dan berkelanjutan, serta menjadi contoh praktik baik (best practice) yang dapat direplikasi oleh unit pelayanan publik lainnya di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN